

**“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA  
DI SMPN 2 SEMEN KEDIRI”**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh

**MUHAMMAD ABDUL NIZAR**

9321.069.14

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**2018**

**Halaman Persetujuan**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA  
DI SMPN 2 SEMEN KEDIRI**

**MUHAMMAD ABDUL NIZAR  
NIM. 9321.069 14**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Hj. Munifah, M.Pd  
NIP. 19700412 199403 2 006**

**Dr. Muhammad Yasin, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19710610 199803 1 003**

## NOTA DINAS

Kediri, 2 Juli 2018

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat berkas)  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth, Bapak Ketua Institusi  
Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo  
Kediri

Assalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD ABDUL NIZAR  
NIM : 9321.069.14  
Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL  
KARIMAH SISWA DI SMPN 2 SEMEN  
KEDIRI

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Hj. Munifah, M.Pd**  
NIP. 19700412 199403 2 006

**Dr. Muhammad Yasin, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 19710610 199803 1 003

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 2 juli 2018

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Penyerahan Skripsi  
Kepada  
Yth, Bapak Rektor Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo  
Kediri

Assalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Bersama ini kami kirimkan berkas skripsi mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD ABDUL NIZAR  
NIM : 9321.069.14  
Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL  
KARIMAH SISWA DI SMPN 2 SEMEN  
KEDIRI

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntunan yang telah diberikan dalam sidang munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2018, kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian agar maklum adanya.

Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Hj. Munifah, M.Pd**  
**NIP. 19700412 199403 2 006**

**Dr. Muhammad Yasin, S.Ag, M.Pd**  
**NIP. 19710610 199803 1 003**

Halaman Pengesahan

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN  
AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMPN 2 SEMEN KEDIRI

MUHAMMAD ABDUL NIZAR  
NIM. 9.321.069.14

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Kediri  
Pada tanggal 02 Agustus 2018

Tim Penguji,

1. Penguji Utama  
H. Dr. H. Ilham Tohari, Sh, M.Hi (.....)  
NIP. 19700904 200312 1 002
2. Penguji I  
Dr. Hj. Munifah, M.Pd (.....)  
NIP. 19700412 199403 2 006
3. Penguji II  
Dr. Muhammad Yasin, S.Ag, M.Pd (.....)  
NIP. 19710610 199803 1 003

Kediri,  
Rektor IAIN Kediri

Dr. H. Nur Chamid, MM  
NIP. 19680714 199703 1 002

Halaman Pengesahan

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN  
AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMPN 2 SEMEN KEDIRI

MUHAMMAD ABDUL NIZAR  
NIM. 9.321.069.14

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Kediri  
Pada tanggal 01 Agustus 2018

Tim Penguji,

1. Penguji Utama  
H. Dr. H. Ilham Tohari, Sh, M.Hi (.....)  
NIP. 19700904 200312 1 002
2. Penguji I  
Dr. Hj. Munifah, M.Pd (.....)  
NIP. 19700412 199403 2 006
3. Penguji II  
Dr. Muhammad Yasin, S.Ag, M.Pd (.....)  
NIP. 19710610 199803 1 003

Kediri,  
Plt. Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan

Dr. H. Ali Anwar, M.Ag  
NIP. 19640503 199603 1 001

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.(Qs.Al-Baqarah:286)

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah, Syukurku Tiada Tara Kepada-Mu Yaa Ilahi Robbi Diri Ini  
Tiada Daya Dan Upaya Tanpa Hidayah Dan Taufiq Dari-Mu Sholawat Serta  
Salamku Tak Kunjung Kuhentikan Kepadamu Suri Tauladan Umat,  
Nabi Muhammad Saw  
Kuharap Syafa'atmudi Dunia Dan Di Akhirat*

Karya Sederhana Ini Penulis Persembahkan Kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta (**Bapak Badrut Tamami** dan **Ibu Dewi Mariyam**) yang dengan tulus ikhlas untuk mendidik penulis hingga seperti sekarang.
2. Untuk semua guru dan dosen Iain Kediri, yang telah mendidik penulis sehingga penulis sadar akan masih sedikitnya pengetahuan yang penulis miliki.
3. Moh. Sya'roni selaku pengasuh pon.pes Al-Huda jajar sidomulyo yang saat ini menjadi pengasuh serta suri tauladan bagi kami.
4. Segenap masyayikh pon.pes Lirboyo yang telah memberikan ilmunya, **nyuwun pangestunipun** semoga ilmu yang telah diberikan bermanfaat dan bisa saya amal kan sepanjang hayat, amin.
5. Untuk teman-teman mahasiswa **IAIN Kediri Angkatan 2014**, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan semua yang telah setia memberikan semangat dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

## ABSTRAK

MUHAMMAD ABDUL NIZAR, dosen pembimbing Dr.Hj. MUNIFAH, M.Pd dan Dr.MUHAMMAD YASIN, S.Ag, M.Pd: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di SMPN 2 Semen Kediri tahun Pelajaran 2018, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIN Kediri, 2018

Kata Kunci: Guru Pendidikan Agama Islam. Akhlakul Karimah Siswa

Guru Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam proses pembinaan akhlakul karimah peserta didiknya. Untuk keberhasilan proses pembinaan tersebut, GPAI harus mampu menggunakan berbagai strategi dalam membentuk akhlakul karimah. Siswa yang memiliki akhlakul karimah selalu menunjukkan perilaku yang baik dalam hubungan pada Allah, hubungan kepada sesama, hubungan kepada lingkungan dan hubungan dengan diri sendiri. Terjadinya degradasi moral dan banyaknya penyimpangan yang dilakukan para siswa dibutuhkan strategi, dan ketetapan strategi GPAI dalam melakukan pembinaan akhlak siswa. Berpijak dari itulah peneliti melakukan penelitian Di SMPN 2 Semen Kediri dengan judul strategi guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mendeskripsikan tentang Program Yang Di Kembangkan Di SMPN 2 Semen Kediri (2) Untuk mendiskripsikan tentang pendekatan dan langkah-langkah yang dikembangkan guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di SMPN 2 Semen Kediri (3) Untuk mendiskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di SMPN 2 Semen Kediri

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan Miles dan Huberman dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. pengecekan keabsahan data digunakan dengan uji triangulasi.

Hasil Penelitian menunjukkan, (1) Program pengembangan akhlakul karimah meliputi: Hubungan kepada Allah dengan membiasakan taat ibadah baik yang sunnah maupun yang wajib. Hubungan pada sesama dengan terbiasa berperilaku sopan, santun, menghormati dan menghargai orang lain. Hubungan dengan lingkungan dengan cinta lingkungan. Hubungan dengan diri sendiri menjaga, merawat tubuh dan mematuhi tata tertib. (2) Pendekatan dan langkah-langkah yang dikembangkan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa meliputi: pendekatan personal, teladan, pembiasaan, pemberian hukuman. (3) Faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlakul karimah siswa, faktor pendukung yaitu: adanya kesadaran diri dalam siswa, teladan dalam diri guru, metode pembelajaran, Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya jam mata pelajaran PAI, lingkungan siswa, latar belakang studi yang kurang mendukung, terbatasnya pengawasan pihak sekolah.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mendeskripsikan tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di SMPN 2 semen kediri

Penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat :

1. Dr. Nur Chamid, MM selaku Rektor IAIN kediri.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. H. Ali Anwar. M. Ag
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Salma Sunaiyah, M. Pd.I
4. Seluruh dosen dan karyawan Iain kediri khususnya Jurusan Tarbiyah dan pelayanan ilmiahnya.
5. Siswa-siswi SMPN 2 semen Kediri yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
6. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan untuk kelancaran skripsi penulis.
7. Teman-teman serta sahabat di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2014 yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penelitian ini.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 2 juli 2018

Penulis

**Muhammad Abdul Nizar**  
NIM. 932106914



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 :pedoman wawancara
- Lampiran 2 :pedoman dokumentasi
- Lampiran 3 :surat izin penelitian dari iain Kediri
- Lampiran 4 :surat keterangan bukti penelitian dari SMPN 2 semen Kediri
- Lampiran 5 :daftar konsultasi penyelesaian skripsi
- Lampiran 6 daftar riwayat hidup

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Abdul Nizar, Lahir Di Kediri Pada Tanggal 8 Juni 1994 Dn Bertempat Tinggal Di Desa Jajar Sidomulyo Semen Kediri. Penulis Merupakan Putra Pertama Dari Satu Sodara Dari Pasangan Bapak Badrut Tamami Dan Ibu Dewi Mariyam. Jenjang Pndidikan Yang Ditempuh Penulis Dimulai Dari RA.Perwanida Jabang Lulus Pada Tahun 2002.Dan MI Miftahul Ulum Lulus Pada Tahun 2007 Dan PP Hidayatulloh Lulus Pada Tahun 20010.Lulus Dari PP Hidayatulloh Penulis Melanjutkan Pendidikan Di PKBM Sunan Kalijaga Pada Tahun 2013.Kemudian Penulis Melanjutkan Sekolah Perguruan Tinggi, Yaitu IAIN Kediri Dengan Mngambil Jurusan Tarbiyah Program Studi Agama Islam(PAI).Penulis Juga Belajar Di Pon.Pes Lirboyo Sejak Lulus Sekolah Dasar. Dengan Semangat Dan Perjuangan Keras Akhirnya Penulis Mampu Menyelesaikan Skripsi Ini Dengan Baik. Smoga Ilmu Yang Di Peroleh Dapat Bermanfaat Bagi Penulisdan Orang Lain. Aamiin...

## WAWANCARA GURU PAI

1. Bagaimana pendekatan dan langkah-langkah yang dikembangkan bapak dalam program pembinaan akhlakul karimah?
2. Apa tujuan dan tanggapan diadakanya program pembinaan akhlakul karimah?
3. Apa latar belakang pembinaan akhlakul karimah?
4. Bagai perilaku siswa setelah diadakanya pembinaan akhlakul karimah?
5. Apa faktor pendukung dn penghambat pelaksanaan program tersebut?

## WAWANCARA WAKA KURIKULUM

1. Siapa saja yang ikut terlibat dalam pengembangan akhlakul karimah?
2. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan program akhlakul karimah?
3. Solusi terhadap faktor penghambat?
4. Apa harapan kedepannya mengenai perilaku pelajar saat ini?

### WAWANCARA GURU BK

1. Bagaimana perilaku akhlakul karimah siswa di SMPN 2 semen Kediri?
2. Bagai mana pendekatan dan program yang dikembangkan akhlakul karimah?
3. Siapa saja yng dilibat kan dalm program akhlakul karimah?
4. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan program akhlakul karimah?
5. Solusi terhadap faktor penghambat?
6. Apa harapan kedepanya mengenai perilaku pelajar saat ini?

## WAWANCARA SISWA

Nama dan kelas...

Bagaimana pendekatan guru pai terhadap siswa?

Bagaimana pendapat siswa terhadap guru di SMPN 2 semen?

Apa saja pembiasaan siswa yang dilakukan di sekolah?

Bagaimana bentuk hukuman yang pantas terutama untuk pembinaan akhlakul karimah?



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN**

**AKHLAKUL KARIMAH SISWA**

**DI SMPN 2 SEMEN KEDIRI**

**MUHAMMAD ABDUL NIZAR**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU**

**KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI 2018,**

**ABSTRAK**

Guru Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam proses pembinaan akhlakul karimah peserta didiknya. Untuk keberhasilan proses pembinaan tersebut, GPAI harus mampu menggunakan berbagai strategi dalam membentuk akhlakul karimah. Siswa yang memiliki akhlakul karimah selalu menunjukkan perilaku yang baik dalam hubungan pada Allah, hubungan kepada sesama, hubungan kepada lingkungan dan hubungan dengan diri sendiri. Terjadinya degradasi moral dan banyaknya penyimpangan yang dilakukan para siswa dibutuhkan strategi, dan ketetapan strategi GPAI dalam melakukan pembinaan akhlak siswa. Berpijak dari itulah peneliti melakukan penelitian Di SMPN 2 Semen Kediri dengan judul strategi guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mendeskripsikan tentang Program Yang Di Kembangkan Di SMPN 2 Semen Kediri (2) Untuk mendeskripsikan tentang pendekatan dan langkah-langkah yang dikembangkan guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di SMPN 2 Semen Kediri (3) Untuk mendeskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di SMPN 2 Semen Kediri

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data digunakan metode observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan Miles dan Huberman dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. pengecekan keabsahan data digunakan dengan uji triangulasi.

Hasil Penelitian menunjukkan, (1) Program pengembangan akhlakul karimah meliputi: Hubungan kepada Allah dengan membiasakan taat ibadah baik yang sunnah maupun yang wajib. Hubungan pada sesama dengan terbiasa berperilaku sopan, santun, menghormati dan menghargai orang lain. Hubungan dengan lingkungan dengan cinta lingkungan. Hubungan dengan diri sendiri menjaga, merawat tubuh dan mematuhi tata tertib. (2) Pendekatan dan langkah-langkah yang dikembangkan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa meliputi: pendekatan personal, teladan, pembiasaan, pemberian hukuman. (3) Faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlakul karimah siswa, faktor pendukung yaitu: adanya kesadaran diri dalam siswa, teladan dalam diri guru, metode pembelajaran, Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya jam mata pelajaran PAI, lingkungan siswa, latar belakang studi yang kurang mendukung, terbatasnya pengawasan pihak sekolah.

حاجة إلى الموارد البشرية الجيدة لمواجهة التحديات العالمية هذا الآن. أما بالنسبة للمدارس فهي مسؤولة عن تشكيل الخلقية بين الطلاب. يتمتع المعلم التربية الدينية الإسلامية بمكانة خاصة في خطوات القيم الدينية لخلق الجيل القادم من الأخلاق الكريمة، ويعتقد أن المعلم التعليم الدينية الإسلامية يساهمون بشكل كبير في أخلاق المتعلمين. الأنشطة الدينية كحاوية لتدوين الطلاب التي تشكل وفقا للتعليم الإسلامية والشريعة. ومن هذا المشكلة تكون ركائز البحث في هذا البحث: 1) كيف طريقة معلم التعليم الدينية الإسلامية في زراعة الديني للطلاب. 2) كيف تنفيذ الأنشطة الدينية في زراعة الخلقية الدينية للطلاب. 3) كيف نتائج الأنشطة الدينية في زراعة الخلقية الدينية للطلاب.

في هذا البحث يستخدم نوع البحث الكيفي الذي يعمل في المدرسة الثانوية المحمدية كديري. كمصدر للبيانات هو الرئيس، نائب الرئيس الطلبة، المعلم التعليم الدينية الإسلامية و الطلاب المدارس الثانوية المحمدية كديري. طريقة جمع البيانات مع ملاحظة المشاركين والمقابلات المتعمقة على المخبرين والوثائق.

من البحث التي أجريت على نتيجة أن طريقة المعلم التعليم الدينية الإسلامية في زراعة الخلقية الدينية للطلاب من خلال عدة الطرق مثل التعود، المثالية، الإنضباط، المكافأة والعقاب. ثم يعمل في مرحلة التنفيذ بطرق عديدة تشمل جميع مكونات المدرسة أي من المدرسة والمعلمين والموظفين كلهم يدعمون الأنشطة الدينية طالما

أنها تعطي تأثيرا إيجابيا على الطلاب أنفسهم. من خلال الأنشطة الدينية في غرس  
التدين الطلابي يعطي نتائج جيدة، يكون الطلاب أكثر انضباطا في اتباع صلاة الضحى  
وصلاة الظهر، وفي بعض الطلاب لا يزالون متأخرين للحضور إلى المدرسة، ثم يصبح  
الطلاب أكثر اهتماما بالأشخاص الذين يعانون من الضيق ولديهم شعور بالتعاطف تجاه  
الآخرين.

## PENDAHULUAN

### Konteks Penelitian

Hidup di dunia ini tidak lepas dari pendidikan, karena tujuan sesungguhnya manusia bukan hanya sekedar untuk hidup, melainkan ada tujuan yang lebih mulia dari pada sekedar hidup dan semua itu dapat tercapai dan terwujud lewat pendidikan. Itulah yang membuat perbedaan antara manusia dengan makhluk lainya ciptaan Allah SWT, yang menjadikanya lebih unggul dan lebih mulia. Manusia merupakan makhluk yang sempurna dibandingkan dengan yang lain karena manusia diberi kelebihan berupa akal untuk berpikir dengan akalnya tersebut manusia diharapkan dapat memanfaatkanya dengan baik.

Dalam dunia pendidikan begitu penting peningkatan akhlak pada siswa, karena salah satu faktor penyebab kegagalan pendidikan Islam selama ini karena anak banyak yang kurang atau masih rendah akhlaknya. Hal ini karena kegagalan dalam menanamkan dan membina akhlak. Tidak dapat dipungkiri, bahwa munculnya tawuran, konflik dan kekerasan lainnya merupakan cermin ketidakberdayaan sistem pendidikan di negeri ini, khususnya pendidikan akhlak. Ketidakberdayaan sistem pendidikan agama Islam di Indonesia karena selama ini hanya menekankan kepada proses pentransferan ilmu kepada siswa saja, belum pada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan kepada siswa,

untuk membimbingnya agar menjadi manusia yang berkepribadian kuat dan berakhlak mulia.

Demikian strategisnya pendidikan yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi penerus bangsa yang mana dengan pendidikan ini diharapkan akan tercipta manusia muslim-muslimah yang memiliki tanggung jawab dan memiliki kualitas untuk mampu menghadapi masa depan. Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari survey yang telah dilakukan di SMPN 2 Semen Kediri, melalui observasi dengan guru pendidikan agama islam, bahwa di SMPN 2 Semen Kediri kebanyakan siswa berdomisili di daerah pegunungan yang mayoritas adalah masyarakat abangan yang kurang begitu paham soal norma agama, dan juga pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa kebiasaan buruk itu merupakan sesuatu yang wajar contohnya dalam pertunjukan tradisi jaranan dikotori dengan kegiatan minum-minuman keras sehingga generasi muda menganggap perilaku tersebut sebagai hal yang wajar padahal dari segi akhlak itu merupakan hal yang kurang baik. orang tua juga berfikir bahwa pendidikan akhlak itu merupakan tanggung jawab sekolah secara penuh, sehingga mereka lebih condong lepas tangan terhadap pendidikan akhlak dari anak-anak nya. Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Pendidik, peserta didik, dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama pendidikan. Dari hal tersebut, peneliti menemukan salah satu sekolah di Kediri yaitu SMPN 2 SEMEN KEDIRI yang menerapkan kebijakannya memiliki

berbagai kegiatan keagamaan yang dapat menanamkan karakter religius pada diri peserta didik. Melalui berbagai kegiatan keagamaan tersebut diharapkan dapat memberikan efek yang baik pada diri peserta didik.

Maka dari itu sekolah khususnya SMPN 2 SEMEN KEDIRI membuat kegiatan keagamaan dalam pembinaan akhlakul karimah siswa seperti Sholat Dhuhur berjamaah, Sholat Jum`at, Sholat Dhuha bersama, perayaan hari besar Islam, manasik haji, membaca al-quran bersama sebelum jam pelajaran, BTQ (Baca Tulis AL-Qur`an) dan diadakanya acara bersih jiwa setiap hari sabtu, hal itu semua dilakukan secara terus-menerus supaya siswa pada akhirnya dapat melakukannya dengan kesadaran sendiri tanpa perlu diingatkan lagi

Strategi yang harus dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak anak didik, selain menggunakan beberapa metode dalam penyampaian materi juga harus ditunjang dengan adanya keteladanan atau pembiasaan tentang sikap yang baik, tanpa adanya pembiasaan dan pemberian teladan yang baik, pembinaan tersebut akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan, dan sudah menjadi tugas guru pendidikan agama islam untuk memberikan keteladanan atau contoh yang baik dan membiasakannya bersikap baik pula. 4 hal inilah yang menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian, tentang sistem pendidikan agama Islam, khususnya dalam pembinaan akhlakul karimah. Melihat fenomena diatas sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 2 Semen Kediri”

#### **A. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menghasilkan fokus Penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek-aspek pengembangan *akhlakul karimah* di SMPN 2 Semen Kediri ?
2. Bagaimana program guru PAI dalam pembinaan *Akhlakul Kharimah*

siswa di SMPN 2 Semen Kediri ?

3. Apakah faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlakul Karimah siswa di SMPN 2 Semen Kediri ?

## **B. Tujuan**

Setiap penulisan pasti ada tujuan penulisan penelitian itu sendiri, oleh karena itu peneliti menemukan tujuan penelitian tersebut antara lain:

1. Untuk mendiskripsikan tentang aspek-aspek pengembangan *akhlakul Karimah* di SMPN 2 Semen Kediri.
2. Untuk mendiskripsikan tentang program guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di SMPN 2 Semen Kediri.
3. Untuk mendiskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlakul karimah siswa di SMPN 2 Semen Kediri.

## **C. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan dan menjadi masukan bagi pendidik tentang pentingnya strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang diamati mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Aspek-aspek yang di kembangkan dalam Akhlakul Karimah di SMPN 2 Semen Kediri**

Berdasarkan temuan penelitian, diantara aspek-aspek yang di kembangkan dalam akhlakul karimah di SMPN 2 Semen Kediri antara lain ialah;

#### **1) Hubungan Manusia dengan Allah**

Hubungan dengan Allah meliputi perilaku ibadah yang dilakukan oleh siswa baik ibadah yang bersifat wajib seperti Sholat dan Puasa Ramadhan juga ibadah ibadah yang bersifat sunnah yaitu seperti puasa sunnah, sholat tahajjud, membaca Al-Quran, membaca doa seperti Yasin, Tahlil maupun Sholawatan.

Di SMPN 2 Semen Kediri ada kewajiban yang harus dilakukan oleh siswa meliputi Sholat wajib yang dilakukan secara berjamaah, Sholat Tahajjud, Membaca Al Quran setiap pagi sebelum kbm berlangsung setiap selesai sholat, Menghafalkan Menghafalkan doa seperti Yasin dan Tahlil serta Memabaca sholawat setiap hari Jumat dan sebtu yang di SMPN 2 Semen Kediri di sebut dengan istilah bersih jiwa.

## 2) Hubungan Manusia dengan Sesama

Hubungan manusia dengan sesama merujuk pada perilaku orang-orang yang sangat peduli dengan nilai-nilai Islami yang bersifat sosial bersikap santun pada orang lain, suka menolong, menghargai dan memperhatikan hak sesama, hubungan manusia dengan lingkungan tidak cuma ditandai oleh rukuk dan sujud, puasa, haji melainkan juga ditandai dengan kepekaan sosial dan berbuat baik kepada orang-orang disekitarnya di sekolah SMPN 2 Semen Kediri ada dua bentuk hubungan terhadap sesama manusia yaitu antara murid dengan guru dan murid dengan temannya

### a. Hubungan dengan Guru

Seperti yang telah dijelaskan oleh guru PAI bahwa kondisi siswa di SMPN 2 Semen Kediri , mudah diatur, menghormati guru, tidak ramai, berbicara sopan dan tidak melawan baik saat diberikan hukuman dan mudah diajak melakukan kegiatan-kegiatan ke agamaan.

### b. Hubungan dengan Teman

Hubungan dengan teman di SMPN 2 Semen Kediri bisa dikatakan terlihat dengan baik hal ini ditunjukkan dengan tidak ada siswa yang menyediri tetapi selalu bersama-sama, tidak ada teman yang menyakiti teman yang lain, tidak mengejek teman yang lain serta tidak ada kejadian seperti perkelahian.

## 3) Hubungan Manusia dengan Lingkungan

Manusia dapat hidup di bumi karena Allah telah menetapkan keadaan bumi yang ada pada posisi sekarang. Hubungan terhadap alam sekitar di SMPN 2 Semen Kediri tercermin dalam beberapa hal yaitu kegiatan bersih-bersih wajib yang dilakukan setiap pagi sebelum madrasah diniyyah, pada kegiatan ini seluruh siswa wajib membersihkan seluruh lingkungan di sekolahan sehingga saat

peneliti melakukan observasi terlihat kondisi lingkungan yang bersih, rapi serta tidak ada sampah yang terlihat disekitar lingkungan sekolah.

Hubungan manusia dengan lingkungan perlu ditanamkan pada diri siswa karena jika lingkungan tersebut rusak akan terjadi bencana alam yang akan berdampak bagi kelangsungan hidup manusia. Siswa harus diberi pemahaman akan pentingnya menjaga lingkungan agar tidak terjadi bencana yang berdampak bagi kelangsungan hidup manusia di bumi.

#### **B. Program dan langkah-langkah guru PAI dalam pembinaan Akhlakul Kharimah di SMPN 2 Semen Kediri**

Berdasarkan temuan penelitian, diantara pendekatan dan langkah-langkah yang dikembangkan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di SMPN 2 Semen Kediri antara lain ialah:

##### **a. Pendekatan Personal**

Pembinaan akhlak yang dilakukan dengan pendekatan personal merupakan langkah yang dilakukan guru dengan mendekati siswa secara individu dengan memberikan bantuan dan solusi atas permasalahan yang dihadapi siswa dan bimbingan moral kepada masing-masing individu.

Cara yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam jika yang melakukan pelanggaran siswa laki-laki adalah dengan merangkulnya dan ditegur. Biasanya diajak mengobrol berdua di tempat yang nyaman. Beliau tidak langsung mengintrograsinya, tapi siswa itu diajak bercanda dan bercerita dahulu. Cerita tersebut nantinya menjerumus ke pokok permasalahan. Jika siswa yang sudah dinasehati secara halus tapi masih tetap melakukan pelanggaran, dan pelanggaran tersebut terlalu berat, maka siswa yang

bersangkutan akan disidang. Bila tidak ada perubahan, diberi surat peringatan. Surat peringatan merupakan tanda siswa tersebut akan dikeluarkan jika tidak dihiraukan. Bila yang melakukan pelanggaran siswa putri perlakuannya sama dengan siswa laki-laki, akan tetapi tidak dengan dirangkul.

b. Teladan

Karena sifat anak yang suka meniru terhadap orang-orang yang dikaguminya maka dalam pemberian materi guru di SMPN 2 Semen Kediri langsung memberikan contoh-contoh sifat yang terpuji dan selalu memberikan contoh-contoh secara langsung kepada siswa misalnya tindak tanduk, berbagai gerakan badan, suara dan perilaku sehari-hari, dengan demikian siswa akan dengan sendirinya meniru sikap dan tindakan dari guru tersebut

Ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa guru sebagai teladan bagi anak didiknya dalam lingkungan sekolah disamping orang tua dirumah. Guru hendaknya menjaga dengan baik perbuatan maupun ucapan sehingga naluri anak yang suka meniru dan mencontoh dengan sendirinya akan turut mengerjakan apa yang disarankan baik itu orang maupun guru

c. Pembiasaan

Pembiasaan siswa dimulai dengan masuk siswa bersalaman dengan guru piket, siswa ketika masuk gerbang sekolah harus turun dari motor dan melepas jaket yang dikenakan agar tahu identitas siswa, siswa mengikuti jadwal kegiatan sholat wajib berjamaah, sholat jumat, dan majlis ta`lim yang dilakukan hari jumat dan sabtu, hari jumat yang mengisi bapak ibu guru dan hari sabtu diisi oleh Bapak Ali dan Bapak Subekti.

Hal ini sesuai menurut Menurut Azizi pembiasaan merupakan proses pendidikan. Pendidikan instant berarti melupakan dan meniadakan pembiasaan. Tradisi dan karakter perilaku dapat diciptakan melalui latihan dan pembiasaan. Ketika suatu praktek sudah terbiasa dilakukan, berkat pembiasaan ini, maka akan menjadi *habit* bagi yang melakukannya,

kemudian akan menjadi ketagihan, dan pada waktunya akan menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan. Hal ini berlaku untuk hampir semua hal, meliputi nilai-nilai yang buruk maupun yang baik

d. Pemberian Hukuman

Metode pemberian hukuman diberikan apabila siswa di SMPN 2 Semen Kediri tidak mematuhi tata tertib, baik itu tata tertib didalam kelas maupun diluar kelas. Dengan pemberian hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib diharapkan siswa akan menyesali dan akan sadar bahwa perbuatan yang dilakukanya itu salah dan tidak mengulangi perbuatanya tersebut dikemudian hari dan penekananya pada akhlak agar siswa dalam keseharianya selalu berbuat baik dan menjauhi perbuatan yang tidak baik.

**C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 2 Semen Kediri**

Berdasarkan temuan penelitian. Adapun faktor pendukung dan penghambat pendekatan dan langkah-langkah pembinaan akhlakul karimah siswa adalah sebagai berikut

1. Faktor Pendukung

a. Adanya kesadaran diri dalam siswa

Siswa di SMPN 2 Semen Kediri sadar akan pentingnya kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh sekolah, apalagi

kegiatan tersebut berkaitan sekali dengan pembinaan akhlak siswa.

Ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa dengan menggunakan kaidah fiqih mengemukakan bahwa diri sendiri termasuk orang yang dibebani tanggung jawab pendidikan menurut Islam, apabila manusia sudah mencapai tingkat mukallaf maka ia bertanggung jawab sendiri untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam.

b. Teladan dalam diri guru

Guru merupakan teladan bagi peserta didik dan semua orang yang menganggap dia adalah sebagai guru. Terdapat kecenderungan yang besar untuk menganggap bahwa peran ini tidak mudah di tentang apalagi ditolak.

Dengan demikian tutur kata, sikap, cara berpakaian, penampilan, alat peraga, cara mengajar, dan gerak gerik pendidik selalu diperhatikan oleh siswa. Tindak-tanduk, perilaku, bahkan gaya pendidikan dalam mengajarpun akan sulit dihilangkan dalam ingatan siswa. Karakteristik seorang guru harus diteropong dan sekaligus dijadikan cermin oleh siswa-siswanya. Pada intinya, guru yang memiliki kedekatan dengan lingkungan siswa disekolah akan dijadikan contoh oleh siswanya. Karakteristik pendidik yang baik seperti kedisiplinan, kejujuran, keadilan, kebersihan, kesopanan, ketulusan, ketekunan, kehati-hatian, akan selalu direkam dalam pikiran siswa dan dalam batas waktu tertentu akan diikuti mereka.

c. Kerjasama dan dukungan dari orangtua

Pengaruh orang tua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak dalam pandangan Islam sudah lama disadari. Oleh karena itu, sebagai intervensi terhadap perkembangan

jiwa keagamaan tersebut, kedua orang tua diberi beban dan tanggung jawab.

Orang tua adalah figur dan cerminan bagi anaknya. Apa yang diperbuat dan dicontohkan orang tua pada anaknya itulah yang akan ditiru. Sesibuk apapun orang tua harus meluangkan waktu untuk memberikan perhatian dan bimbingan serta keteladanan yang baik bagi anaknya. Orang tua juga harus berupaya untuk menciptakan rumah tangga yang harmonis, tenang dan tentram, sehingga anak dengan mudah untuk diarahkan pada hal-hal yang positif. Dalam keteladanan orang tua harus memberikan contoh langsung tentang bagaimana kehidupan muslim sehari-hari seperti sholat pada waktunya, kejujuran dan sebagainya.

## 2. Faktor penghambat

### a. Kurangnya jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sebagai institusi pendidikan formal ikut memberi pengaruh dalam pembinaan akhlakul karimah siswa. Melalui kurikulum yang berisi materi pelajaran, sikap dan keteladanan guru sebagai pendidik serta pergaulan antar teman disekolah dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitanya dengan perkembangan jiwa keagamaan serta akhlakul karimah seseorang.

### b. Lingkungan siswa

Keberhasilan dan ketidak berhasilan pelaksanaan pembelajaran serta pembinaan akhlakul karimah siswa di SMPN 2 Semen Kediri sedikit banyak juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Jika keberadaan lingkungan sekitar mampu mencerminkan aktivitas positif bagi proses pembinaan akhlakul karimah, maka dia mampu memberikan kontribusi

yang baik bagi pelaksanaan pendidikan. Sebaliknya, jika kondisi lingkungan terbukti tidak relevan dalam proses pembinaan akhlak, jelas akan mempengaruhi kekurang maksimalan proses pembinaan itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan menurut Hamzah Ya`qub lingkungan adalah lingkungan keluarga, lingkungan pekerjaan, lingkungan organisasi, lingkungan kehidupan ekonomi dan lingkungan pergaulan yang bersifat umum dan bebas. Demikian faktor lingkungan yang dipandang cukup menentukan pematangan watak dan tingkah laku seseorang

c. Latar belakang daerah yang berbeda

Karena para siswa berangkat dari latar belakang yang berbeda, maka tingkat agama dan keimanannya juga berbeda-beda. Lingkungan rumah merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh sekali terhadap proses pendidikan akhlak yang selama ini diterima siswa, dengan kata lain, apabila anak berasal dari latar belakang daerah yang agamis maka kecenderungannya adalah kepribadian atau akhlak anak akan baik, akan tetapi lain halnya apabila latar belakang daerah buruk maka kepribadian atau akhlak anak juga cenderung buruk.

Pihak sekolah SMPN 2 Semen Kediri khususnya guru agama Islam tidak bisa selalu memantau atau mengawasi perilaku siswa diluar sekolah. Selain itu guru agama Islam diluar tidak mengetahui baik atau buruknya lingkungan tempat tinggal siswa terutama sekali orang tua/keluarga yang sangat memegang peranan penting dalam pembinaan akhlakul karimah siswa.

## **SIMPULAN**

Dari beberapa uraian yang telah di kemukakan pada bab-bab sebelumnya dan setelah peneliti di SMPN 2 Semen Kediri mengenai strategi guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlakul karimah di SMPN 2 Semen Kediri, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek yang di kembangkan dalam akhlakul karimah di SMPN 2 Semen Kediri diantaranya adalah hubungan manusia dengan allah yang di wujud kan dengan membiasakan ibadah wajib dan ibadah sunah yang berupa sholat wajib dan sholat sunah secara berjamaah, hubungan terhadap sesama yaitu berperilaku sopan santun terhadap guru dan peduli terhadap teman-temanya, kemudian hubungan dengan lingkungan yaitu menjaga kebersihan lingkungan serta tidak merusak tanaman-tanaman yang ada di sekolah, hubungan dengan diri sendiri yaitu menaati tata tertib sekolah serta menjauhi diri dari hal-hal yang sifatnya negative seperti minum”minuman keras karna selain merusak badan juga mengganggu siswa ketika ber ada di sekolah.
2. Program dan langkah-langkah guru dalam pengembangan pembinaan akhlakul karimah di SMPN 2 Semen Kediri meliputi: pendekatan personal.teladan dalam diri guru. , pembiasaan dan pemberian hukuman.
3. Faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di SMPN 2 Semen Kediri.
  - a. Faktor Pendukung pembinaan akhlakul karimah siswa di SMPN 2 Semen Kediri adalah: adanya kesadaran diri dalam siswa, teladan dalam diri guru, metode pembelajaran, kerjasama dan dukungan orang tua, sarana dan prasarana
  - b. Faktor Penghambat pembinaan akhlakul karimah siswa di SMPN 2 Semen Kediri adalah: Kurangnya jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, lingkungan siswa, latar belakang daerah yang kurang mendukung, terbatasnya pengawasan

pihak sekolah.sarana dan prasarana karna letak geografis sekolah

#### **A. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat amemberikan saran-saran kepada semua pihak yang terkait khususnya dan pada masyarakat luas pada umumnya, antara lain:

1. Untuk pihak SMPN 2 Semen Kediri kusus nya kepada seluruh guru di harapkan mampu bekerjasama dalam hal memperhatikan perilaku siswa dan siswi dan mendukung semua kegiatan-kegiatan yang bersifat positif dan juga guru di harapkan bisa menjadi contoh yang baik untuk smua siswa dan siswi agar nantinya smua siswa dan siswi di SMPN 2 Semen Kediri meneladani dan mampu meng aplikasikanya di rumah.
2. Dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa dibutuhkan kerjasama dari semua pihak yang bertanggung jawab dan juga bisa mendukung kegiatan-kegiatan ke agamaan yang ada di SMPN 2 Semen Kediri.
3. Untuk siswa diharap kan selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah seperti kegiatan keagamaan.dan juga snantiasa menaati peraturan yang sudah dibuat.

#### **Daftar Pustaka**

Abdullah .Yatimin, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta:Amzah, 2007.

Abdullah.Yatimin,*Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta:Amzah, 2007

Budiaman .Arie.dkk, *Membaca Gerak Alam Semesta Mengenal Jejak Sang Pencipta*,Jakarta:

LIPI Press, 2007

Beni Ahmad.Saebani,Dan Abdul Hamid,*ilmu akhlak*,bandung:cv pustaka setia  
2010

Daulay.Haidar Putra Daulay, *pendidikan islam dalam sistem pendidikan  
nasional di*

*indonesia*.Jakarta: Prenada Media, 2004

Haris, Herdiansyah, *metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu  
sosial*,Jakarta:

salemba,2010

Ilyas.Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan  
Pengamatan

Islam,2010,

J.Moleong .Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,Bandung : Pt. Remaja  
Rosdakarya, 2001

Mahmud .Ali Abdul Halim, *Akhlak Mulia* Jakarta: Gema Insane,

Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .Jakarta: CV Fitamas,  
2003.*

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya,  
2002

Nata.Abudin,*Akhlak Tasawuf ,Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012,*

Nasih .Munji,dkk, *Metode dan Tekhnik Pembelajaran Pendidikan Agama  
Islam*, Bandung:

Refika Aditama, 2008

Qodri .Azizi, *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang:  
Aneka Ilmu,

2003

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Syafaat.Aat, *Peranan Pendidikan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*,

Jakarta: Rajawali Pers, 2005

Suharto.Toto, *Rekonstruksi dan Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam*,  
Yogyakarta: Global

Pustaka Utama, 2005

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja  
Rosdakarya,

2008.

Tabrani Rusyan Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Dalam Proses Belajar Mengajar* Bandung:

Rosda Karya, 2002

*Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, Jakarta:  
Sinar Grafika,

2009, Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional

Yulis. *Rama Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002,



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	7
A. Tinjauan tentang Guru Pendidikan Agama Islam .....	7
B. Tinjauan tentang Akhlakul Karimah .....	14
C. Tinjauan tentang Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa.....	22
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Kehadiran Penelitian .....	40
C. Lokasi Penelitian .....	41

D. Sumber Data .....	42
E. Metode Pengumpulan Data .....	42
F. Analisis Data .....	45
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	47
H. Tahap-tahap Penelitian .....	48
<b>BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	49
B. Temuan Penelitian .....	53
<b>BAB V : PEMBAHASAN.....</b>	<b>69</b>
A. Aspek-aspek yang dikembangkan dalam Akhlakul Karimah di SMPN 2 Semen Kediri.....	69
B. Program dan Langkah-langkah Guru PAI dalam Pembinaan Akhlakul Kharimah di SMPN 2 Semen Kediri .....	72
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 2 Semen Kediri .....	76
<b>BAB VI : PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**